BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 membuat pemerintah menerapkan beberapa kebijakan untuk menekan jumlah positif covid-19 di Indonesia. Pemerintah di berbagai provinsi juga mulai melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan menyosialisasikan kebijakan *stay at home* atau *work from home* selama pandemi COVID-19 berlangsung (Setyawan, dkk dalam Nugraha. 2021). Untuk mendukung kebijakan tersebut, beberapa sektor melakukan kegiatan dari rumah, seperti pada dunia perkantoran, pendidikan, industri pariwisata dan lain sebagainya. Sehingga, membuat masyarakat harus mematuhi arahan pemerintah untuk tidak keluar rumah selama tidak ada kepentingan yang mendesak. Sedangkan pada bisnis yang berbasis pada mobilitas orang, pandemi covid-19 berdampak sangat besar. Hal tersebut dikarenakan sektor pariwisata merupakan sektor industri yang membutuhkan banyak *stakeholder* agar objek pariwisata dapat berjalan dengan normal (Fadhil dkk., 2021).

Bagi pelaku bisnis adanya virus covid 19 ini membuat mata pancaharian mereka terganggu yang berdampak pada menurunnya pendapatan. Mulai dari transportasi, tempat wisata hingga pusat cinderamata membutuhkan banyak orang agar dapat beroperasi dan hal tersebut berpotensi menyebabkan kerumunan warga sehingga penyebaran virus covid 19 menjadi lebih cepat. Dampak jangka panjang dari penyebaran virus covid 19 ini adalah melemahnya sektor ekonomi dan menurunnya pendapatan bagi pelaku usaha industri pariwisata. (Nugraha, 2021).

Bagi masyarakat adanya virus covid 19 ini membuat jadwal yang telah direncanakan untuk melakukan aktivitas menjadi terbatas dikarenakan banyak fasilitas yang ditutup karena adanya pandemi covid 19. Bagi pemerintah adanya virus covid 19 berdampak pada menurunnya pendapatan daerah yang berasal dari sektor bisnis terutama dari pendapatan dari pajak. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah model simulasi sistem dinamis untuk memformulasikan skenario hal-hal yang dapat dilakukan untuk semua *stakeholder* pelaku bisnis.

Dengan diterapkannya model simulasi sistem dinamis dapat membuat beberapa rancangan skenario kebijakan dalam menghadapi pandemi. Karena dalam penyelesaian sistem dinamis dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghasilkan prediksi-prediksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam memformulasikan skenario-skenario kebijakan, dapat ditentukan mana skenario terbaik yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan saat ini maupun dimasa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu :

"Bagaimana membuat perancangan model simulasi skenario dan menentukan skenario kebijakan dalam menghadapi pandemi pada bisnis dengan pendekatan sistem dinamis ?"

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini bagian yang diselesaikan dengan sistem dinamik adalah objek pariwisata di Kota Surabaya
2. Pengolahan data dan pembuatan model simulasi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer menggunakan perangkat lunak VENSIM

1.4 Asumsi - Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selama penelitian berlangsung mengikuti perubahan kebijakan Pemerintah Kota Surabaya tentang bisnis
2. Pola sistem perencanaan skenario bisnis di Kota Surabaya masih dapat disesuaikan dengan kebijakan pemerintah Kota Surabaya
3. Perancangan system digunakan untuk merancang suatu sistem yang dapat diterapkan pada saat terjadi pandemi

1.5 Tujuan

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan rancangan model simulasi skenario dan menentukan skenario kebijakan saat pandemi dalam industri bisnis di Surabaya dengan pendekatan sistem dinamis

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu teknik industri dan menambah kajian ilmu teknik industri khusunya sistem dinamis untuk mengetahui formulasi skenario saat pandemi dalam menghadapi pandemi covid 19.

2. Praktis

a. Dapat menjadi masukan bagi pelaku industri bisnis di Kota Surabaya dalam pengambilan kebijakan.

b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan akibat virus covid 19, pemilihan metode sistem dinamis dalam penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang industri pariwisata, metode system dinamis yang digunakan dalam penelitian, *sofware* VENSIM sebagai alat yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, dan langkah-langkah penyelesaian permasalahan perancangan model skenario dalam menghadapi pandemi covid 19 di Surabaya dengan menggunakan metode sistem dinamis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data berupa pembuatan konseptualisasi model, formulasi model yang digunakan dan melakukan analisis dan evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah**.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi pelaku Bisnis di Kota Surabaya dengan menggunakan metode sistem dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN